

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa lintasan belajar pembelajaran materi bangun ruang sisi datar dengan konteks wingko babat berbasis PMRI yang dihasilkan dapat membantu siswa dalam memahami materi bangun ruang sisi datar yang terfokus pada volume dan luas permukaan bangun ruang sisi datar. Berdasarkan serangkaian aktivitas yang telah di lalui siswa, menunjukkan bahwa proses pembelajaran mampu mengantarkan siswa dari tahap informal menuju tahap formal.

Lintasan belajar yang dihasilkan yaitu:

1. Pembelajaran volume kubus dan balok

Pada pembelajaran ini, terdapat 4 aktivitas didalamnya yaitu:

a. Membuat box kemasan

Tujuan dari aktivitas ini adalah mengajak siswa mengingat kembali bentuk bangun ruang sisi datar kubus dan balok dari. Aktivitas ini berisi kegiatan membuat box kemasan berbentuk bangun ruang sisi datar dengan syarat mampu menampung penuh beberapa potong wingko babat. Dengan aktivitas ini siswa mampu menemukan beragam solusi bentuk kemasan yang digunakan untuk mengemas 8 wingko babat yaitu box kemasan berbentuk kubus dan balok. Menemukan beragam strategi/cara dalam membuat box kemasan yang mampu menampung penuh 8 potong wingko babat. Dengan terbentuknya box kemasan,

dapat membantu mengingatkan kembali bentuk-bentuk bangun ruang sisi datar kubus dan balok. Keberhasilan siswa dalam membuat box kemasan yang mampu menampung penuh 8 wingko babat akan memengaruhi aktivitas-aktivitas selanjutnya.

b. Mengemas wingko kedalam box kemasan

Tujuan dari aktivitas ini adalah membantu siswa dalam memahami definisi volume bangun ruang sisi datar. Dari kemasan yang dibuat, siswa memasukkan seluruh wingko kedalam kemasan. Dari kemasan yang terisi penuh wingko, siswa mengetahui banyaknya wingko yang dapat ditampung dalam kemasannya dan mampu mendefinisikan volume dari kemasan yang ia buat.

c. Mengamati box kemasan

Tujuan dari aktivitas ini yaitu menemukan panjang, lebar, dan tinggi bangun ruang sisi datar. Dari kemasan yang dibuat, siswa mampu mengetahui bahwa banyaknya wingko yang tersusun diantara sisi alas dan sisi depan/belakang, banyaknya wingko yang tersusun diantara sisi alas dan sisi samping, serta banyaknya wingko yang tersusun diantara sisi depan/belakang dengan sisi samping, merupakan model atau representasi dari panjang rusuk-rusuk pada kemasan. Siswa menemukan beragam strategi untuk menemukan banyaknya wingko yang tersusun diantara sisi alas dan sisi depan/belakang, sisi alas dan sisi samping, serta banyaknya wingko yang tersusun diantara sisi depan/belakang dengan sisi samping.

d. Menemukan ukuran kemasan

Tujuan aktivitas ini adalah mengantarkan siswa menemukan dan menyimpulkan rumus volume kubus dan balok. Dengan menemukan banyaknya wingko yang tersusun diantara sisi-sisinya, dan kemudian mengalikan ketiganya (banyaknya wingko diantara sisi yang disebutkan), menghasilkan nilai yang besarnya sama dengan banyaknya wingko yang mengisi penuh kemasan. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami ukuran suatu kemasan dan menemukan cara mencari volume suatu kemasan.

2. Pembelajaran luas permukaan kubus dan balok

Pada pembelajaran ini, terdapat 4 aktivitas didalamnya, yaitu:

a. Membongkar box kemasan

Tujuan aktivitas ini adalah menemukan jaring-jaring atau bangun datar penyusun kubus dan balok. Dari kegiatan pembongkaran kemasan siswa menemukan beragam bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok atau bentuk-bentuk bangun datar penyusun bangun ruang kubus dan balok.

b. Mengamati jaring-jaring atau bangun datar penyusun kemasan

Tujuan aktivitas ini adalah menemukan jenis bangun datar penyusun kubus dan balok. Pada kegiatan ini, siswa mengamati alas, tutup, dan dinding-dinding pada jaring-jaring penyusun kemasan. Dari kegiatan ini, siswa mengidentifikasi nama/jenis bangun datar yang terdapat pada jaring-jaring penyusun kubus dan balok.

c. Menghitung luas bangun datar penyusun kubus dan balok

Tujuan aktivitas ini adalah siswa memahami definisi luas permukaan bangun ruang sisi datar. Setelah siswa mengetahui nama/jenis bangun datar penyusun jaring-jaring kemasan, siswa kemudian menghitung luas masing-masing bangun datar dan menjumlahkannya. Dari kegiatan ini siswa kemudian dapat memahami definisi dari luas permukaan bangun ruang sisi datar.

d. Menemukan rumus luas permukaan kubus dan balok

Tujuan aktivitas ini adalah menemukan dan menyimpulkan rumus luas permukaan kubus dan balok. Dari aktivitas sebelumnya, siswa menuliskan hasil penjumlahan dari perkalian luas masing-masing bangun datar penyusun kubus dan balok kemudian menyederhanakannya hingga diperoleh rumus luas permukaan bangun ruang sisi datar.

Proses pembelajaran telah didesain dengan baik menggunakan pendekatan PMRI yang dibuktikan dengan ketersesuaiannya setiap kegiatan dan aktivitas pembelajaran dengan karakteristik PMRI.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan pembelajaran pada penelitian yang dilakukan, timbul beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Penelitian ini hanya berhenti pada satu siklus. Untuk kedepannya, demi penyempurnaan lintasan belajar yang dihasilkan, perlu adanya penelitian lanjutan atau uji coba pada siklus kedua.
2. Hasil Penelitian berupa lintasan belajar pada pembelajaran bangun ruang sisi datar dengan konteks jajanan wingko babat berbasis PMRI, dapat

digunakan sebagai referensi guru dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar.

3. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, disarankan untuk melakukan riset mengenai karakteristik siswa dan kondisi kelas agar dalam proses pelaksanaannya, setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan dapat terlaksana dengan optimal
4. Dikarenakan penelitian ini dilaksanakan dalam satu siklus, lintasan belajar yang telah direvisi perlu dilakukan uji coba-revisi-uji coba-revisi yang berulang agar lintasan belajar yang dihasilkan mampu mencapai tujuan pembelajaran lebih optimal
5. Dari hasil penelitian ini, dengan menggunakan konteks yang sama yaitu wingko babat, diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan suatu lintasan belajar yang berbeda, baik pada materi yang sama maupun materi matematika yang lain.
6. Dari hasil penelitian ini, diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan konteks lain untuk digunakan dalam materi volume dan luas permukaan bangun ruang kubus dan balok